

Sosialisasi Aplikasi Pamsimas Pay (PamPay) sebagai Peningkatan Peluang Bisnis di Desa Kalibagor Banyumas Jawa Tengah

Gita Fadila Fitriana ^{1*}, Febry Ardiansyah ²

^{1*,2} Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Email: gita@ittelkom-pwt.ac.id ^{1*}, 18104009@ittelkom-pwt.ac.id ²

Histori Artikel:

Diterima 14 Juli 2022; Diterima dalam bentuk revisi 25 Juli 2022; Diterima 27 Juli 2022; Diterbitkan 6 Agustus 2022. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) AMIK Indonesia.

Abstrak

Air bersih menjadi kebutuhan semua makhluk hidup, kebutuhan rumah tangga kian meningkat terhadap air bersih. Keterbatasan air bersih juga menyebabkan masyarakat terpaksa konsumsi air tidak sehat. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut pemerintah memiliki Pamsimas atau program penyediaan air bersih. Pamsimas ini dikelola oleh Desa, salah satunya Desa Kalibagor. Desa ini memiliki aplikasi SysReka. Aplikasi tersebut masih berbasis *desktop* serta ketika penggunaannya selalu membawa perangkat laptop setiap penagihan dari rumah ke rumah dan transaksi pembayaran masih *offline* dan belum terintegrasi ke *database*. Untuk memperbaiki kekurangan dari aplikasi tersebut, kemudian dikembangkan Aplikasi Pamsimas Pay yang berbasis *mobile* sebagai peluang bisnis di Desa Kalibagor terutama untuk pemasukan ke Bumdes Kalibagor. Aplikasi PamPay diperkenalkan melalui sosialisasi secara langsung yang diselenggarakan pada balai Desa Kalibagor melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Pengabdian masyarakat ini melibatkan Bumdes Kalibagor, Kepala Desa, Pengelola Pamsimas dan masyarakat. Tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkan pengetahuan terkait penggunaan teknologi khususnya berbasis *mobile*, selain itu aplikasi dijadikan sebagai peluang bisnis untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kalibagor. Setiap transaksi disimpan pada *database* aplikasi, laporan keuangan dapat dimonitor oleh pengelola Bumdes Kalibagor. Kedepannya dengan digunakan aplikasi PamPay dapat memberikan peluang di Desa Kalibagor untuk dapat dimanfaatkan untuk perputaran perekonomian masyarakat di Desa Kalibagor.

Kata Kunci: Air Bersih; Aplikasi PamPay; Desa Kalibagor.

1. Pendahuluan

Air bersih menjadi kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia, menurut WHO kebutuhan air antara 60-120 liter/hari. Kebutuhan rumah tangga maupun kebutuhan usaha milik warga turut membutuhkan air bersih [1]. Keterbatasan air bersih juga menyebabkan masyarakat terpaksa konsumsi air yang tidak sehat untuk kebutuhan rumah tangga [2]. Berdasarkan data Badan Pusat Statistika bahwa masyarakat yang mendapat pelayanan air bersih terus meningkat. Dimana pada tahun 2017 mencapai 62,75% dan pada tahun 2019 mencapai 84,91%. Itu adalah suatu peningkatan yang cukup luar biasa, tetapi masih ada 15% rakyat yang belum mendapatkan pelayanan air bersih yang layak [3]. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri, air bersih didefinisikan sebagai air yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari dan kualitasnya memenuhi persyaratan

kesehatan air bersih sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dapat diminum apabila dimasak [4]. Permasalahan yang timbul yakni sering dijumpai bahwa kualitas air tanah maupun air sungai yang digunakan masyarakat kurang atau tidak memenuhi syarat sebagai air minum yang sehat bahkan di beberapa tempat tidak layak untuk digunakan dalam keperluan sehari-hari seperti mandi dan mencuci. Air yang layak diminum, mempunyai standar persyaratan tertentu yakni persyaratan fisis, kimiawi dan bakteriologis [5].

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 82 tahun 2001 tentang pengendalian Pencemaran Air [6], disebutkan ada 4 macam penggolongan air berdasarkan peruntukannya yaitu: 1) Air golongan A; yakni air yang dapat digunakan sebagai air minum secara langsung tanpa pengolahan terlebih dahulu. 2) Air golongan B; yakni air yang dapat digunakan sebagai air baku air minum. 3) Air golongan C; yakni air yang dapat digunakan untuk perikanan dan peternakan. 4) Air golongan D; yakni air yang dapat digunakan untuk pertanian, industri, pembangkit listrik tenaga air. Pada Undang-Undang 23/2014 tentang Pemerintahan Daerah dikatakan bahwa pemerintah diwajibkan untuk menyediakan layanan air bersih untuk kesejahteraan masyarakatnya [7]. Pamsimas atau program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat merupakan program pemerintah dalam pembangunan air minum dan sanitasi pedesaan yang dilaksanakan dengan pendekatan berbasis masyarakat untuk meningkatkan nilai dan perilaku hidup bersih dan sehat [8]. Pamsimas bisa ditemukan di setiap daerah di Indonesia. Desa Kalibagor yang sudah memiliki Pamsimas sejak tahun 2015 dan sudah banyak warga yang menggunakannya.

Desa Kalibagor merupakan desa yang terletak di Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Desa yang terkenal dengan Pabrik Gula ini dikepalai oleh Bapak Slamet Riyanto, S.E memiliki beberapa proyek yang berjalan untuk kebutuhan warga Kalibagor itu sendiri. Salah satu proyek tersebut bernama Pamsimas. Pamsimas melibatkan perangkat desa sebagai penghitung tagihan penggunaan air dan juga bendahara sebagai *admin* untuk memantau pemasukan hasil tagihan. Sebelumnya di Desa Kalibagor terdapat aplikasi bernama SysReka yang digunakan, dimana aplikasi tersebut masih berbasis *desktop* serta ketika penggunaannya selalu membawa perangkat laptop setiap penagihan dari rumah ke rumah dan transaksi pembayaran masih *offline* dan belum terintegrasi ke *database*. Aplikasi Pamsimas Pay yang berbasis *mobile* ini sebagai peluang bisnis di Desa Kalibagor terutama untuk pemasukan ke Bumdes Kalibagor. Aplikasi Pamsimas Pay atau PamPay telah berhasil dikembangkan sehingga melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi Pamsimas Pay atau PamPay.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan judul “Sosialisasi Aplikasi PamPay Solusi sebagai Peningkatan Bisnis di Desa Kalibagor” adalah:

- Mensosialisasikan penggunaan Aplikasi PamPay berdasarkan masing-masing pengguna diantaranya petugas, *admin*, masyarakat dan pengelola Bumdes Kalibagor.
- Melakukan simulasi proses pembayaran yang dilakukan di antara masyarakat dan petugas, dan hasil berupa laporan yang dapat diakses oleh pengelola Bumdes Kalibagor.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah:

- Meningkatkan peluang bisnis untuk pemasukan Bumdes Kalibagor.
- Memperbaiki pelaporan keuangan terkait Aplikasi PamPay yang dapat diakses oleh Pengelola Bumdes Kalibagor.
- Masyarakat dapat mengetahui tagihan perbulan sehingga bisa dilakukan pengecekan tiap bulan untuk tagihan.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Untuk metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilakukan beberapa hal diantaranya:

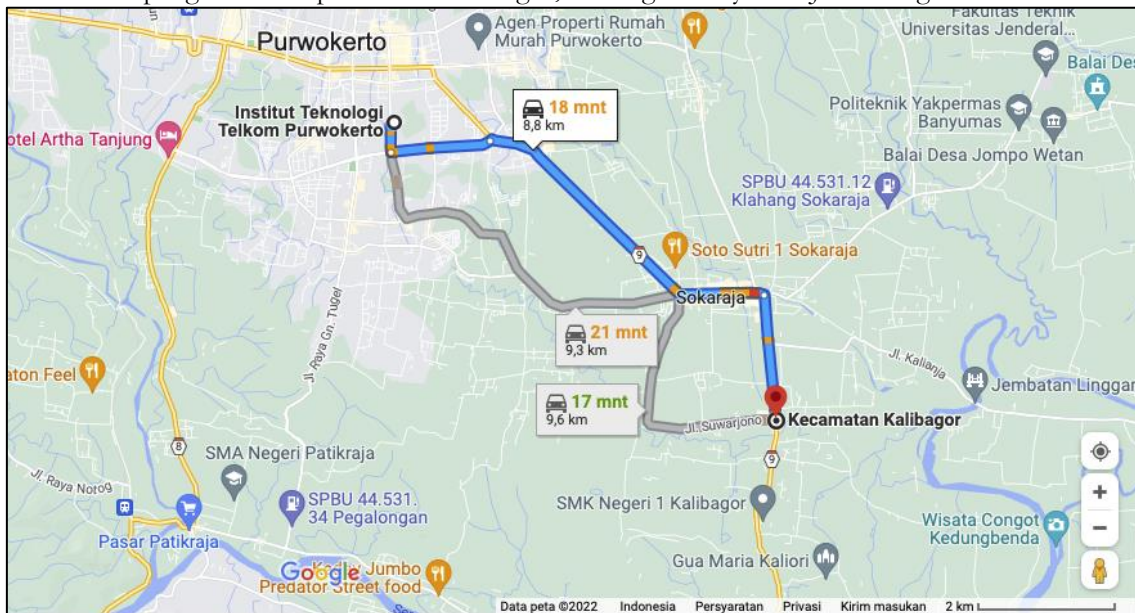
- 1) Melakukan pendataan peserta yang hadir masyarakat Desa Kalibagor
- 2) Pemaparan materi oleh tim pengembangan aplikasi, simulasi aplikasi langsung dilakukan oleh pengguna langsung yaitu masyarakat, pengelola Bumdes Kalibagor.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan pada 18 April 2022.

c. Tempat Kegiatan

Lokasi pengabdian ini pada Desa Kalibagor, Kalibagor Banyumas Jawa Tengah.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Hasil pengabdian masyarakat dijabarkan dalam 3 aspek, yakni: kehadiran peserta, partisipasi dan kesungguhan peserta, serta hasil praktek/latihan.

- 1) Kehadiran Peserta
Kehadiran berjumlah 11 peserta sudah termasuk dengan panitia teknis dan juga narasumber.
- 2) Partisipasi dan Kesungguhan Peserta
Partisipasi dan kesungguhan peserta dalam mengikuti sosialisasi mulai dari pengenalan fitur-fitur yang berdasarkan kebutuhan dari pengguna yaitu Bumdes Kalibagor. System request dimulai dari tujuan dari aplikasi yang akan dikembangkan, kemudian fitur-fitur apa yang dibutuhkan untuk menunjang aplikasi ini dapat berjalan sesuai keinginan pengguna. Hal ini terlihat dari kesungguhan pihak Bumdes Kalibagor dalam menyampaikan permasalahan yang dihadapi dan solusi yang diharapkan melalui aplikasi ini. Berdasarkan pengabdian masyarakat sebelumnya didapatkan pengabdian masyarakat lanjutan untuk sosialisasi Aplikasi PamPay di Desa Kalibagor.
- 3) Hasil Pelatihan
Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan dan pemantauan yang telah dilaksanakan ini, diperoleh hasil:
 - a. Tiap-tiap peserta mengetahui berbagai fitur yang utama dalam proses pembayaran pada masyarakat.
 - b. Pada peserta lain seperti *admin* dan pengelola juga sangat antusias dalam mencoba beberapa fitur pada Aplikasi PamPay.
 - c. Aplikasi PamPay ini juga disambut oleh Kepala Desa yang turut hadir dan ikut melakukan simulasi pada fitur-fitur yang tersedia.

Berikut beberapa dokumentasi sosialisasi Aplikasi PamPay yang dihadiri oleh Kepala Desa dan Kepala Bumdes Kalibagor.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian

2.3. Masyarakat Sasaran

Masyarakat yang menerima hasil pengabdian masyarakat ini sangat antusias terutama Kepala Desa, hal ini dikarenakan Aplikasi ini dapat membantu pergerakan perekonomian di Desa Kalibagor. Sosialisasi ini juga memberikan kemudahan para masyarakat untuk bisa langsung menggunakan aplikasi dimulai dari register, melakukan pembayaran bulanan bahkan aplikasi ini juga memfasilitasi pembayaran bertahap (kredit) dalam pelunasan tagihan bulanan air pamsimas. Fitur-fitur ini sudah tersimpan di *database* sehingga ini bisa menjadi laporan berkala untuk di monitoring pengelola Bumdes Kalibagor.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Berdasarkan hasil yang dicapai dilakukan dapat disimpulkan banyaknya peluang di Desa Kalibagor untuk dikembangkan dalam kegiatan pengabdian lainnya. Selain untuk meningkatkan penggunaan aplikasi atau digitalisasi produk juga berpengaruh pada perekonomian masyarakat Desa Kalibagor. Bentuk sosialisasi ini juga memberikan pengetahuan untuk masyarakat dalam memanfaatkan telepon genggam (*smartphone*) dan teknologi yang berkembang saat ini. Selama pelaksanaan pengabdian masyarakat di Desa Kalibagor tidak ada kendala yang menghambat proses sosialisasi.

4. Daftar Pustaka

- [1] Dukabain, O., Theodolfi, R. and Telan, A.B., 2019. Peningkatan Sarana Air Bersih dan Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Pemakai Air Di Dusun III Desa Oelnasi Kabupaten Kupang. *Prosiding Semnas Sanitasi*, pp.384-389.
- [2] Pulungan, A.N., Sutiani, A., Nasution, H.I. and Sihombing, J.L., 2021. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam Pengolahan Air Bersih di Desa Sukajadi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, 2(1), pp.1-10. DOI: <https://doi.org/10.23960/jpkmt.v2i1.23>.
- [3] H. Giri and S. Mulyani. 2021. 15% Masyarakat Indonesia Belum Dapat Akses Air Bersih. URL: <https://economy.okezone.com/read/2021/02/19/320/2365046/sri-mulyani-15-masyarakat-indonesia-belum-dapat-akses-air-bersih>. [Accessed 06 09 2022].



- [4] Kemenkes RI. 2002. *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1405/MENKES/SK/XI/2002 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [5] Kemenkes RI. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- [6] Peraturan Pemerintah RI. 2001. *Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- [7] Purwanto, E.W., 2020. Pembangunan akses air bersih pasca krisis Covid-19. *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp.207-214. DOI: <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.111>.
- [8] Chaerunnissa, C., 2015. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kabupaten Brebes (Studi Kasus Desa Legok dan Desa Tambakserang Kecamatan Bantarkawung). *Politika: Jurnal Ilmu Politik*, [Online] Volume 5(2), pp. 99-113. DOI: <https://doi.org/10.14710/politika.5.2.2014.99-113>.